



Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo

Kartini^{1*}, Mubassyrarah Bakri², Justi Tambing³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palopo Indonesia

Jl. Islamic Center, Wara Timur, Kota Palopo

Email: kartini@iainpalopo.ac.id¹, mubassyrarahbakri@iainpalopo.ac.id²,
42064800094@iainpalopo.ac.id³

Abstract. *This research discusses the development of pop-up book media for vocabulary mastery among eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. The aim of this research is (1) to understand the process of developing pop-up book media for vocabulary mastery among eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. (2) to determine the validity level of the pop-up book media for vocabulary mastery among eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. This type of research is development research using the Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model. The data collection methods include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results of this study show that the validation score from the media expert is 93.33%, categorized as highly valid. The validation score from the subject matter expert is 95.38%, also categorized as highly valid. The validation score from the learning expert is 80%, categorized as valid. The trial results obtained a percentage of 83.24%, categorized as highly feasible. Therefore, it can be concluded that the pop-up book media is highly feasible for use in teaching Arabic to eighth-grade students.*

Keywords: *Development, Media Pop Up Book, Vocabulary*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengembangan media *pop up book* untuk penguasaan kosakata siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui proses pengembangan media *pop up book* untuk penguasaan kosakata siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo (2) untuk mengetahui tingkat validitas media *pop up book* untuk penguasaan kosakata siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model *ADDIE*, metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai validasi dari ahli media yakni 93,33% dengan kategori sangat valid, hasil validasi dari ahli materi yakni 95,38% dengan kategori sangat valid, hasil validasi dari ahli pembelajaran yakni 80% dengan kategori valid. Hasil uji coba memperoleh persentase 83,24% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII.

Kata kunci: Pengembangan, Media *Pop Up Book*, Kosakata.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah secara umum terkait dengan empat kemahiran (*maharah*), yaitu *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qiraah*, dan *al-kitabah*. Tujuan akhir dari pembelajaran empat kemahiran berbahasa ialah agar siswa dapat menggunakan bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. (Sumardi, 1974). Agar dapat menguasai kemahiran berbahasa tersebut, pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari unsur kebahasaan seperti aspek kosakata/mufrodat.

Kosakata merupakan kata-kata yang membentuk bahasa yang di ketahui seseorang dan dengan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat.(Mawardi et al., 2022). Hal yang perlu disadari dalam pengajaran kosakata/mufrodat adalah menambah jumlah kosakata yang dimiliki siswa. Penutur bahasa yang baik adalah penutur yang memiliki kekayaan kosakata/mufrodat yang cukup, sehinggah mampu berkomunikasi dengan penutur asli bahasa itu dengan baik. Oleh karena itu, penguasaan kosakata/mufrodat amat penting dalam pembelajaran bahasa.(فايز اتون، 2021)

Dasar pembelajaran kosakata dalam proses belajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah SWT. dalam surah Al Baqarah ayat 121, yaitu :

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

“Orang-orang yang telah Kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.” (QS. Al-Baqarah : 121)

Maksud dari ayat di atas adalah dalam konteks pembelajaran kosakata Bahasa Arab menekankan pentingnya membaca dan mengucapkan dengan cara yang benar, sehingga kita bisa memahami dan menggunakan kosa kata Bahasa Arab dengan tepat.

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan banyak hafalan kosakata dan kaidah-kaidah bahasa yang rumit. Pada tahap ini, seorang guru memerlukan berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar, salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan dan memanfaatkan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. (Zain, 2006). Peranan media pembelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu indikator kesuksesan dalam pembelajaran sehingga perlu mengetahui konsep dan penerapan media pembelajaran yang sesuai.(Syamsudin, 2021). Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran begitu penting dalam meningkatkan daya tarik peserta didik.(Kartini, 2010).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bisa dilihat bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab sangat kurang, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya aspek kosakata masih kurang menarik dan tidak menyenangkan. Dalam pembelajarannya guru masih menggunakan media konvensional seperti buku. Hal ini, membuat para siswa cenderung bosan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran karena hanya melihat apa yang ada dibuku. Oleh karena

itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan salah satu media pembelajaran yang cukup menarik, yaitu media *Pop Up Book*. Dimana media ini berisi tentang kosakata yang berbentuk tiga dimensi saat dibuka dan setiap halamannya memberikan kejutan yang tidak terduga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media *Pop-Up Book* untuk penguasaan kosakata siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dan untuk mengetahui tingkat validitas media *Pop-Up Book* untuk penguasaan kosakata siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Faizatul Nafiah (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Mufrodat Materi Al-Khadiqah Pada Siswa Kelas III MI Al Falah Tunahan 02” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap penguasaan *mufrodat* siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji hipotesis, uji perbedaan dengan rata-rata hasil dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,08$ dan $t_{tabel} = 2,131$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai *posttest* dengan nilai *pretest*, dan terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap penguasaan mufrodat siswa.

Ahmad Affan Haris (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Buku *Pop Up* Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah” dari hasil penelitiannya menghasilkan produk berupa buku *Pop Up* yang materinya di susun berdasarkan kurikulum yang ada dibuku bahasa Arab Al-Ashri. Buku yang dikembangkan ini mendapatkan predikat sangat layak (94%) dari ahli materi dan dan prediksi sangat layak (90%) dari ahli media. Setelah dilakukan uji coba dengan skala kecil kepada siswa V MI dan guru bahasa Arab, produk ini mendapatkan respon yang sangat baik dengan dengan skor rata-rata 92,8% dari siswa dan 96% dari guru.

Siti Mutiah (2021) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Mufrodat Untuk Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Musthafawiyah Medan” dari hasil penelitiannya menemukan : 1) pembuatan media *Pop Up Book* melalui 7 tahap, yaitu : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba

produk, dan revisi produk. 2) hasil validasi oleh ahli terhadap media pop up book nilainya adalah 90% dan hasil validasi ini menunjukkan bahwa sangat layak. 3) hasil uji coba produk menggunakan rumus N-Gain nilainya 78%, hasil uji coba ini menunjukkan efektif. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* sangat layak dan efektif pada pembelajaran mufrodad.

Media Pop Up Book

Media memegang peranan utama dalam semua proses belajar mengajar yang berlangsung di lembaga pendidikan yang dikenal dengan pendidikan formal, seperti sekolah, institut dan universitas, atau dalam proses pendidikan yang berlangsung di luar lembaga tersebut. (العلويجي، 1987).

Media pembelajaran bahasa Arab adalah alat, sarana, dan perantara yang digunakan oleh pendidik atau guru bahasa Arab dalam proses penyampaian materi bahasa Arab kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian mereka, yang bersifat terencana, terprogram, dan serta memudahkan peserta didik dalam memahami pesan dan materi bahasa Arab demi mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab. (Arif Pamessangi, 2021)

Berdasarkan pengertian dia atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran menjadi unsur penting. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam konteks penyampaian materi pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai daritampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamnya dibuka. (Djuanda, 2011).

Pop Up Book merupakan buku berbentuk dua atau tiga dimensi yang memberikan visualisasi menarik dengan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka. Dan Pop Up Book juga memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian siswa agar tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Penguasaan Kosakata

Penguasaan dalam bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata bahasa Arab dalam sebuah kalimat untuk berkomunikasi. Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan salah satu kunci untuk mahir dalam belajar bahasa Arab.

Mufrodat (المفردات) merupakan kata jama' dari kata mufradah (مفردة) yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna. Kata mufrodat dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan kosakata, yaitu sepatah kata yang menjadi penyusun kalimat dalam bahasa Arab. Kata merupakan unsur utama pembentuk struktur frase dan terdapat dua unsur utama dalam kata, yaitu kata dasar dan imbuhan (akhiran, awalan, atau sisipan). (Machali, 2009)

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan mufrodat adalah kemampuan seseorang untuk menguasai dan menghafalkan mufrodat dan dapat menggunakan mufrodat tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas dalam berkomunikasi dengan seseorang.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran yang didesain menggunakan kertas. Pengembangan ini menggunakan model *ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan empat tahapan saja yaitu *Analyze, Design, Development, and Implementation*, dikarenakan dalam setiap tahapan tersebut sudah diselingi dengan tahapan terakhir yaitu *Evaluation*. Penelitian ini, peneliti hanya dapat mendistribusikan media *Pop Up Book* kepada sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo, untuk dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, lembar validasi, lembar uji kepraktisan, angket dan dokumentasi. Adapun rumus atau metode penelitian yang digunakan dalam tugas validasi yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rumus yang disebutkan di atas digunakan untuk mengetahui nilai validasi media, hasil presentasi kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel. I

| Kriteria | Interval Kelayakan |
|------------|--------------------|
| 81% - 100% | Sangat Layak |
| 61% - 80% | Layak |
| 41% - 60% | Cukup Layak |
| 21% - 40% | Kurang Layak |
| 0 – 20% | Tidak Layak |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada analisis terdapat dua tahapan yaitu analisis kebutuhan dan analisis materi.

1. Analisis Kebutuhan berupa analisis keadaan lapangan dan peserta serta pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan pengumpulan informasi tentang kondisi pembelajaran di MTsN Kota Palopo kelas VIII mata pelajaran bahasa Arab. Hasil informasi mengenai proses pembelajaran, karakteristik siswa dan pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Arab serta siswa kelas VIII.
2. Analisis Materi berupa kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, merinci materi-materi utama yang akan dipelajari siswa. Materi yang dipilih dalam penelitian yakni materi kosakata yang terdapat dalam setiap bab pembelajaran dalam buku paket kelas VIII yang peneliti jadikan acuan dalam pengembangan media pembelajaran Pop Up Book.

Tahap Perencanaan (*Desaign*)

Pada tahap ini peneliti mulai merancang media pembelajaran *Pop Up Book* baik dari segi penyajian isi materi, penyusunan tampilan materi maupun tampilan masing-masing lembaran dalam media. Media pembelajaran di rancang menggunakan aplikasi canva dan word. Adapun isi dari media pembelajaran *Pop Up Book ini* adalah :

1. Materi pertama membahas tentang kosakata waktu.
2. Materi kedua membahas tentang kosakata kegiatan di sekolah.
3. Materi ketiga membahas tentang kosakata profesi.
4. Materi keempat membahas tentang kosakata kegiatan di rumah.
5. Materi kelima membahas tentang kosakata profesi medis.
6. Game.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan produk. Pada tahap ini media *Pop Up Book* dikembangkan sesuai tahap desain. Kemudian melakukan uji validasi terhadap media *Pop Up Book* yang dikembangkan untuk mengetahui kevalidan media *Pop Up Book*. Gambarnya sebagai berikut:

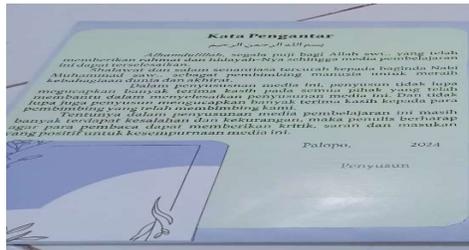
1. Adapun komponen-komponen yang ada dalam media *Pop Up Book* adalah sebagai berikut :

- a) Sampul



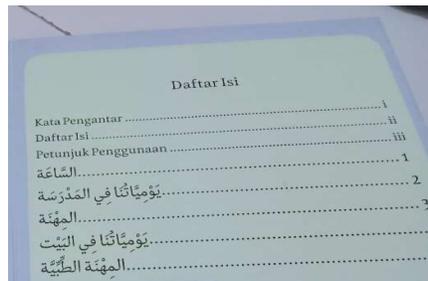
Gambar 1 Sampul *Pop Up Book*

- b) Kata pengantar



Gambar 2 Halaman i

- c) Daftar isi



Gambar 3 Halaman ii

- d) Petunjuk penggunaan media



Gambar 8 Halaman 4

i) Kosakata tentang profesi medis.



Gambar 9 Halaman 5

j) Game.



Gambar 10 Halaman 6

k) Sampul belakang



Gambar 11 Sampul Belakang

2. Tahap validasi media

Hasil media pembelajaran akan di validasi oleh 3 orang yaitu:

a) Validasi Ahli Media

Tabel. 2 Hasil Validasi Ahli Media

| Andi Arif Pamassangi, S.Pd., M.Pd. | | |
|---|--------------------------------------|---|
| Perolehan Skor | Skor Maksimum | Presentase Kelayakan |
| SB = 8 ; B = 4 $8 \times 5 = 40$ $4 \times 4 = 16$ $40 + 16 = 56$ | SB = 12 $5 \times 12 = 60$ | $56/60 \times 100\% =$ 93,33% |

b) Validasi Ahli Materi

Tabel. 3 Hasil Validasi Ahli Materi

| Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | | |
|--|--|--|
| Perolehan Skor | Skor Maksimum | Persentase Kelayakan |
| SB = 10; B = 3 $10 \times 5 = 50$ $3 \times 4 = 12$ $50 + 12 = 62$ | SB=13 $13 \times 5 = \underline{65}$ | $62/65 \times 100\% =$ <u>95,38%</u> |

c) Validasi Praktisi Pembelajaran

Tabel. 4 Hasil Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran

| Hasnidar, S.Ag. | | |
|-------------------------------------|--|---|
| Perolehan Skor | Skor Maksimum | Persentase Kelayakan |
| B = 14 $14 \times 4 = 56$ | SB = 14 $14 \times 5 = \underline{70}$ | $56/70 \times 100\% =$ <u>80%</u> |

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini media pembelajaran yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada siswa kelas VIII MTsN Kota Palopo pada mata pelajaran bahasa Arab. Pelaksanaan uji coba media ini dilakukan di kelas dengan memperlihatkan media *Pop Up Book*, kemudian menjelaskan cara penggunaan dari media *Pop Up Book*. Setelah itu siswa dipersilahkan untuk melihat dan menggunakan media dan mencoba untuk menggunakan game yang ada dalam media. Siswa kemudian diminta untuk mengisi angket responden yang berisi 13 pertanyaan untuk memberikan tanggapan terhadap media pembelajaran tersebut. Adapun hasil dari uji coba produk adalah:

Tabel. 5 Hasil Uji Coba Produk

| Perolehan Skor | Skor Maksimum | Persentase Kelayakan |
|---------------------|-------------------------------|--|
| <u>1.798</u> | 60 x 36 = <u>2.160</u> | $1.798/2.160 \times 100\% =$ <u>83,24%</u> |

Adapun hasil kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* yaitu :

Tabel. 6 Hasil Kelayakan Media *Pop Up Book*

| No. | Penilaian | Psentase Kelayakan | Kategori |
|---------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 1. | Ahli Media | 93,33% | Sangat Layak |
| 2. | Ahli Materi | 95,38% | Sangat Layak |
| 3. | Guru Mata Pelajaran | 80% | Layak |
| 4. | Siswa | 83,24% | Sangat Layak |
| Jumlah | | 87,98% | Sangat Valid |

Berdasarkan hasil tabel diatas melalui tiga validator dapat disimpulkan bahwa presentase kelayakan dari ahli media, ahli materi, kepraktisan termasuk didalamnya uji coba terhadap siswa kelas VIII MTsN Kota Palopo maka didapatkan hasil 87,98%, maka masuk dalam kategori “Sangat Valid”.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Pengembangan media *Pop Up Book* dilakukan dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Produk yang berhasil dikembangkan dalam pengembangan ini adalah media *Pop Up Book*, dalam media pembelajaran ini terdapat beberapa sub materi yaitu ; waktu, kegiatan di sekolah, profesi, kegiatan di rumah, profesi medis, dan games.
- 2) Media *Pop Up Book* untuk siswa MTsN Kota Palopo kelas VIII telah teruji kelayakannya oleh ahli media diperoleh sebesar 93,33% dengan kategori “Sangat Layak”. Sedangkan hasil pengujian oleh ahli materi diperoleh sebesar 95,38% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil pengujian oleh guru mata pelajaran diperoleh sebesar 80% dengan kategori “Layak”. Adapun hasil uji kelayakan oleh siswa adalah 83,24% dengan kategori “Sangat Layak”. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* sangat layak digunakan.

Saran

- 1) Guru dapat menggunakan Media *Pop Up Book* dalam setiap pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam sub materi kosakata.

- 2) Media *Pop Up Book* ini perlu pengembangan teknik yang lebih banyak lagi untuk memberikan kesan unik dan menarik bagi siswa dalam belajar.
- 3) Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk lebih memperhatikan kelemahan dan keterbatasan peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan penelitian ini.

6. DAFTAR REFERENSI

القرآن الكريم

Faizatun, N. (2021). *Buku pengajaran materi kehadiran*. Universitas Wahid Hasyim.

في والتكنولوجيا والاتصال وسائل (1987). العلويجي عمري حسين
القلم دار: الكويت. (الثامنة الطبعة) التعليم.

Arif, M., & Hijrawatil, A. (2021). Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*.

Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Boston: Springer US.

Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dzuanda, B. (2011). Perancangan buku cerita anak pop up: Tokoh-tokoh wayang seri "Gatotkaca" (Tugas akhir). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

Dewanti, H., Ansemul, T., & Soepriyanto, Y. (n.d.). Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggalku kelas IV SDN 1 Pakuden Kabupaten Ponorogo.

Affan, H. A., & Laily, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis buku pop up untuk siswa madrasah ibtidaiyah. Malang.

Julaeha, E. S. (2018). Pengaruh penggunaan media pop up terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Universitas Pendidikan Indonesia.

Kartini. (2010). Pendekatan komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al Tajdid*.

Kustandi, C., & Dermawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Machali, R. (2009). *Pedoman bagi penerjemah: Panduan lengkap bagi Anda yang ingin menjadi penerjemah profesional*. Bandung: Kaifa.

- Maemunawati, S., & Muhammad, A. (2020). Peran guru, orang tua, metode, dan media pembelajaran: Strategi KBM di masa pandemi Covid-19. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Mawardi, M., & Tamin, M. (2022). Metode pembelajaran mufradat dalam menghafal kosakata bahasa Arab di sekolah menengah. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 5(1).
- Mutiah, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book pada pembelajaran mufradat siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah swasta Al-Musthafawiyah Medan. Medan.
- Pamessangi, A. A. (2021). *Media dan permainan pembelajaran bahasa Arab* (1st ed.). Gowa: Penerbit Aksara Timur.
- Pramesti, J. (2015). Pengembangan media pop up book tema pariwisata untuk kelas III SD Negeri Pakem 1. Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, D. (2017). Pengembangan media pembelajaran pop up book pada materi perubahan wujud benda untuk siswa SDLB tunarungu kelas IV. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridwan. (2014). *Pengantar statistika sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A., et al. (2006). *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safitri, N. N. (2014). Pengembangan media pop up book untuk keterampilan menulis narasi siswa tunarungu kelas IV. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4(1).
- Budiyono, S. (2017). Manajemen penelitian pengembangan (Research & Development) bagi penyusun tesis dan disertasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sudjana, S., & Rifa'i, A. (2011). *Media pengajaran: Penggunaan dan pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muljanto, S. (1974). *Pengajaran bahasa asing: Sebuah tinjauan dari segi metodologis*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Naidin, S. (2021). Model-model pengembangan media dan teknologi pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(3).
- Hasan, S., & Sopwan, M. (2019). Penggunaan media pop up book dan pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab.